

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, dengan desain *case control*, yaitu membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol berdasarkan status penderita untuk melihat seberapa jauh faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya penyakit.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Tambangan Mandailing Natal yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh penderita tuberculosis paru yang tercatat di buku di registrasi tuberculosis di Puskesmas Tambangan Mandailing Natal yaitu 36 orang.

3.3.2 Sampel

Jumlah sampel yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 36 responden dengan kejadian tuberkolusis paru dan 36 responden yang tidak mengalami tuberkulosis paru, pengambilan data secara *random sampling*

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	PENDERITA
1	Panjaringan	2
2	Rao rao lombang	4
3	Rao rao dolok	2
4	Tambangan pasoman	3
5	Tambangan tonga	3
6	Tambangan jae	3
7	Simangambat tambangan	2
8	Pasar laru	2
9	Laru dolok	0
10	Laru bolak	2
11	Laru baringin	0
12	Huta tonga AB	2
13	Angin barat	2
14	Lumban pasir	2
15	Muara mais jambur	2
16	Muara mais	0
17	Padang sanggar	1
18	Pastap	2
19	Pastap julu	2
20	Kelurahan Laru Lombang	2
	TOTAL	36 Penderita

Sumber: Data Sekunder 2023

Sampel pada penelitian ini yaitu 36 responden.

A. Sampel Kasus

1. Kriteria Inklusi :

- a. Usia (20-67 tahun)
- b. Berjenis kelamin laki - laki dan perempuan
- c. Kasus terpapar berjumlah 36 responden
- d. Kasus tidak terpapar berjumlah 36 responden
- e. Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Tambangan
- f. Bersedia diwawancarai

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Tidak Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tambangan
- b. Tidak Bersedia diwawancarai

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Yaitu dengan melakukan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Hidayat Alimul, 2012). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita tuberkulosis dengan jumlah 36 responden sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 36 sampel.

3.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dengan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat Alimul, 2012).

NO	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kejadian Tuberkulosis paru	Pasien yang pernah melakukan uji sputum dahak & mendapatkan diagnosis oleh dokter di Puskesmas Mandirancan	Telaah Dokumen	Dokumen daftar suspek (TB.06) dan kartu pengobatan pasien (TB.01)	1. Ya (Dokumen TB) 2. Tidak (Dokumen TB)	Ordinal
2	Luas Ventilasi	Perbandingan luas lubang angin rumah dengan luas lantai	Luas lubang angin permanen dibagi dengan luas lantai rumah dikali 100 %	<i>Rollmeter</i>	1. Tidak, jika luas ventilasi < 10% 2. Ya, jika luas ventilasi $\geq 10\%$	Ordinal
3	Pencahayaan	Masuknya cahaya matahari pada pukul 10.00-12.00 yang masuk ke dalam rumah	Mengukur tingkat pencahayaan yang masuk ke dalam rumah	<i>Lux meter</i>	1. Tidak, jika tingkat pencahayaan < 60 lux 2. Ya, jika tingkat pencahayaan ≥ 60 lu	Ordinal
4	Jenis Lantai	Jenis lantai rumah responden dengan kondisi kedap air yaitu berupa keramik, ubin. Kondisi jenis lantai tidak kedap air yaitu berupa tanah	Observasi jenis lantai rumah responden	Lembar observasional	1. Tidak, jika jenis lantai berupa tanah, bambu, papan kayu 2. Ya, jenis lantai berupa keramik, ubin	Ordinal
5	Kepadatan Hunian	Perbandingan luas lantai rumah dibagi dengan penghuni dalam rumah	Luas lantai rumah (m^2) dibagi dengan jumlah penghuni dalam rumah	<i>Roll meter</i>	1. tidak memenuhi syarat jika $\leq 8m^2/orang$. 2. memenuhi syarat jika $\geq 8m^2/orang$. (permenkes, 2011)	Ordinal

6	Kelembapan	Kadar air rata-rata yang ada di dalam rumah.	Mengukur tingkat kelembaban di dalam rumah	Thermohyrometer	1.Tidak,jika tingkat kelembaban 60% 2.Ya, jika $\geq 40\%$ dan $\leq 60\%$	Ordinal
7	Suhu	Temperatur udara ruangan didalam rumah yang paling sering digunakan untuk berkumpul atau aktivitas keluarga.	Observasi dan Pengukuran	Thermometer	1.tidak memenuhi syarat jika $\leq 18^{\circ}\text{c}$ dan $\geq 30^{\circ}\text{c}$. 2.memenuhi syarat jika $\geq 18^{\circ}\text{c}$ dan $\leq 30^{\circ}\text{c}$.(permen kes,2011)	Ordinal

3.6 Cara Pengumpulan Data Dan Analisa Data

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data Primer didapatkan dengan cara wawancara, observasi, serta melakukan pengukuran menggunakan alat ukur berupa lux meter, hygrometer dan rollmeter. Data mengenai identitas responden, jenis lantai, kepadatan hunian diperoleh melakukan wawancara kepada responden. Sedangkan melakukan pengukuran untuk mendapatkan data mengenai luas ventilasi, pencahayaan dan kelembaban.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berasal dari data Laporan Puskesmas Tambangan Tahun 2023 yang berupa data pasien TB Paru.

3.6.2 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian Tuberkulosis paru. Data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini ialah luas ventilasi, pencahayaan, jenis lantai, kepadatan hunian, kelembaban, dan suhu.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan kejadian Tuberkulosis paru dengan variabel independen yaitu luas ventilasi, pencahayaan, jenis lantai, kepadatan hunian, kelembaban dan suhu yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square. Hasil analisis bivariat berupa p value.

Keputusan dari pengujian chi-square sebagai berikut : a) Apabila $p > (0,05)$ = H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. 35 b) Apabila $p \leq (0,05)$ = H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.